

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor Perbankan merupakan sektor keuangan yang berperan dalam menjalankan fungsi intermediasi yaitu sebagai sebuah lembaga keuangan yang dapat menjembatani pihak kelebihan dana dan pihak kekurangan dana. Dalam perekonomian, fungsi ini sangat penting untuk mendorong likuiditas keuangan yang dibutuhkan dalam menggerakkan sektor-sektor kegiatan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu bank sebagai agen pembangunan (*agent of development*) terutama bagi bank-bank milik pemerintah diharapkan mampu memelihara kestabilan moneter dengan mengatur perputaran uang di masyarakat melalui peranan bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*).

Penyaluran dana kepada masyarakat sebagai pengguna jasa bank merupakan peranan bank yang sangat penting dalam perekonomian negara, dimana dana tersebut dalam istilah perbankan disebut kredit. “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga” (Undang-Undang Perbankan 10, 1998). Bank mengandalkan pemberian kredit sebagai sumber pendapatan laba yang utama disamping aktivitas pelayanan lainnya, karena dalam pemberian

kegiatan penyaluran kredit sangat mengandung resiko yang dapat mempengaruhi kredit bank mendapat pengembalian bunga dari setiap jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah.

Salah satu jenis kredit berdasarkan penggunaannya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat adalah program kredit lunak dari pemerintah berupa kredit modal kerja atau kredit investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang usahanya *feasible* namun belum *bankable*. Artinya, usaha tersebut layak dan memiliki kemampuan mengembalikan pinjaman namun belum memenuhi persyaratan kredit bank misalnya dalam hal agunan. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat merupakan dukungan sektor perbankan atas kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Inpres nomor 6 tanggal 8 Juni 2007 yaitu tentang kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM dan Inpres nomor 5 tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi 2008-2009. Beberapa bank telah ditunjuk sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tanggal 5 November 2007 salah satunya adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) ke sektor usaha, Bank akan dihadapkan pada resiko kegagalan kredit yang diakibatkan oleh kondisi makro ekonomi maupun bank specific factor (Espinoza & Prasad, 2010) dengan kata lain debitur yang telah diberikan kredit tidak mampu memenuhi kewajiban sesuai dengan kesepakatan. Dalam kondisi ini bank akan menghadapi kredit macet yang dapat mengakibatkan kerugian baik bagi bank maupun debitur. Oleh karena itu kegiatan penyaluran kredit sangat mengandung resiko yang dapat mempengaruhi

kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Sehingga pemberian kredit harus dilaksanakan secara sistematis untuk mencegah kredit bermasalah. Guy dan Lowe (2011) yang telah meneliti resiko kredit dalam system keuangan, mengatakan bahwa “Portofolio kredit dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu Lancar (tunggakan maksimal 1 bulan), dalam perhatian khusus (tunggakan satu sampai dengan tiga bulan), kurang lancar (tunggakan minimal tiga bulan), diragukan (bagian kredit yang tidak dijamin yang menunggak minimal enam bulan), macet (bagian kredit yang tidak dijamin yang menunggak minimal 12bulan)”.

Besarnya tunggakan kredit bermasalah merupakan indikator kesehatan usaha perbankan, dengan memperhitungkan rasio *Non Performing Loans* (NPL) sebagai pengukuran kualitas dan tingkat resiko bank. Menurut PBI no 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 NPL merupakan kelompok kualitas kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan rasio NPL atau kredit non lancar adalah presentase kredit yang tidak dapat ditagih sesuai dengan syarat-syarat dalam perjanjian kredit kedua belah pihak. Tingginya rasio NPL mengindikasikan tingkat pemburukan portofolio kredit baik pada individual bank maupun keseluruhan sistem perbankan dan juga kemampuan profitabilitas bank.

Pengawasan dalam pemberian kredit merupakan fungsi manajemen yang penting. Kegiatan pengawasan merupakan aktivitas penjagaan dan pengamanan terhadap kekayaan bank yang disalurkan/diinvestasikan di bidang perkreditan. Pengawasan kredit bertujuan untuk memastikan bahwa analisis kredit sesuai dengan prosedur, data nasabah benar sesuai dengan

proposal permohonan kredit, jumlah kredit yang diberikan benar sesuai kemampuan nasabah dalam mengembalikan kredit yang diperoleh tersebut, dan juga ketepatan tanggal pembayaran oleh nasabah.

Menurut Romney and Steinbart (2003) *“Internal Control is the plan of organizations and the method of business use to safeguard assets, provide accurate and reliable information, promote and improve operational efficiency, and encourage adherence to prescribed managerial policies.”* Dari penjelasan tersebut maka suatu struktur pengendalian intern dirancang untuk mengupayakan pencegahan dan pengurangan resiko kesalahan dalam rangka meningkatkan efektifitas kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengendalian terhadap pemberian kredit usaha rakyat yang merupakan kebijakan kredit yang dikeluarkan oleh pemerintah pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Mulyosari Surabaya. Maka dalam penelitian ini, penulis akan mengambil judul : ***“Analisis Penerapan Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Mulyosari Surabaya”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang ingin dibahas dalam skripsi ini adalah :

- Bagaimana penerapan pengendalian intern terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Mulyosari Surabaya ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan menilai penerapan pengendalian intern yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Mulyosari Surabaya terhadap pemberian kredit usaha rakyat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pelatihan aplikasi ilmu dan teori yang telah diperoleh peneliti selama masa kuliah serta pemahaman yang mendalam mengenai analisis laporan keuangan dalam dunia perbankan

b. Bagi Manajemen Perbankan,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam mengambil tindakan maupun menentukan kebijakan bisnis dalam rangka memperbaiki operasional bank sehingga dapat meningkatkan aktifitas pengkreditan serta kinerja keuangan bank.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengontrol kinerja bank serta pengambilan kebijakan mengenai peningkatan

perekonomian rakyat Indonesia khususnya dalam hal pemberian fasilitas kredit UMKM melalui lembaga perbankan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan pengetahuan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kepercayaan untuk bertransaksi dengan pihak bank khususnya dalam hal pengajuan Kredit. Serta dapat memberikan pemahaman mengenai jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro yang disalurkan oleh pihak bank sebagai wujud kebijakan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian rakyat.

e. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dalam bidang perbankan dan juga sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lainnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang berbagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Didalamnya mencakup uraian mengenai konsep-konsep dasar perbankan, dalam hal ini pengertian bank dan Kredit khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selanjutnya akan membahas mengenai pengendalian intern yang berhubungan dengan pemberian kredit serta penelitian terdahulu.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data yang diperlukan untuk meneliti masalah ini, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Selain itu juga menjelaskan mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab 1.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab 1, terdiri dari gambaran umum mengenai subyek dan obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan pada bab 2 dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir akan memuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.